ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK *DOWN SYNDROME*

(Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak yang Mengalami *Down Syndrome* di Kota Bandung)

Oleh :

Rahmat Sadikin

NIM. 41810800

Skripsi ini dibawah Pembimbing :

Yadi Supriadi,S.Sos., M.Phil., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung, untuk menjawab masalah gagasan yang diatas maka diangkat sub-fokus perhatian sebagai berikut : **Proses Komunikasi Orangtua dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung dan Hambatan Komunikasi Orangtua dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung.**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan studi deskriptif. Informan dipilih berdasarkan pada Orang tua yang telah memiliki anak yang dimana anaknya tersebut memiliki kebutuhan khusus seperti anak *Down Syndrome*. Informan terdiri dari empat orang tua yang memiliki anak yang memang memiliki kebutuhan khusus seperti anak *Down Syndrome*, informan penelitian selanjutnya adalah seorang dari lembaga Bandung Physical Training yang bekerja untuk memberikan pelatihan fisik untuk anak yang mengidap *Down Syndrome*. Data penelitian diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis datanya adalah dengan Reduksi Data, Pengumpulan Data,Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Proses komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak *Down Syndrome*, orang tua yang memiliki anak dengan mengidap *Down Syndrome*. Bahwa tiap keluarga hampir sama proses komunikasinya dan adanya ketidak efektifan komunikasi yang berbeda-beda tiap keluarga yang memiliki anak yang mengidap *Down Syndrome*, proses komunikasi yang terbentuk diberikan melalui kebiasaan yang dibentuk oleh orang tua si anak. Hambatan Komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak berupa gangguan komunikasi yang berasal dari telatnya perkembangan mental dan tumbuh kembang anak yang mengidap *Down Syndrome.*

Kesimpulan terdapatnya pola komunikasi yang berbeda tiap keluarga yang memiliki anak yang mengidap *Down Syndrome*, hambatan seperti hambatan gangguan fisik dan prasangka menjadi hambatan komunikasi antara orang tua dengan anak *Down Syndrome.*

Saran untuk orang tua yang memiliki anak yang berkebutuhan khusus bisa melakukan komunikasi yang berulang atau berkelanjutan agar terciptanya proses komunikasi yang efektif.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Proses Komunikasi, Hambatan Komunikasi.

ABSTRACT

THE PATTERN OF COMMUNICATION BETWEEN PARENTS CHILDREN WITH OF DOWN SYNDROME

(Descriptive research about The Pattern of Communication between Parents Children with Down of Syndrome at Bandung)

By :

Rahmat Sadikin

NIM. 41810800

This research under Guidance :

Yadi Supriadi,S.Sos., M.Phil., M.I.Kom

This research *has a lot of aims to find out and describe The Pattern of Communication between Parents Children with of Down Syndrome at Bandung. To answer problems on the ideas raised sub-fokus: attention as follows : Communication process child parents with Down Syndrome in the city of Bandung and Barrier to communication child parents with Down Syndrome in the city of Bandung.*

This research Approach *is qualitative descriptive methodology. Informants are selected Parents have children which he had special needs such as a Down Syndrome. The informant is made Informants further research is a of an institution Bandung Physical Training Who works to give physical training for a child suffering from Down Syndrome. Of lab data obtained through observation participants , in-depth interviews , documentation , and the literature study. Analyzing of technique is by reduction data , data collection , presentation of data , and the withdrawal of conclusion.*

The results showed that *: The process of communication that occurred between the parents of children with Down Syndrome Parents who have children Down Syndrome. That each family almost the same process of connection and The different communication ineffective every family have a child Down Syndrome, Communication process formed Through habits formed by parent the child. The barriers of communication that occur between parents with child in the form of communication disorders derived from the growth of children suffering from Down Syndrome.*

The Conclusion*: There ' s a pattern here Different each family having a child Down Syndrome The constraints and prejudices physical disturbance such a problem of communication between parents and children Down Syndrome.*

Suggestion *To parents who have children who need special communication can do or repeated to the creation of sustainable process of communication that effective.*

key Words : The Pattern of communication, communication process, Barrier to communication.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi yang terjadi antara Orang tua dengan anak *Down Syndrome* di kota Bandung, menciptakan pola komunikasi antara keduanya. Cara berkomunikasi Orang tua dengan anak *Down Syndrome* tentu memerlukan cara berkomunikasi yang berbeda dengan anak-anak lainnya, karena anak *Down Syndrome* memiliki masalah pada proses tumbuh kembang baik dalam perkembangan mental,fisik, dan berbicara di kehidupan sehari hari.

Umumnya anak penderita *Down Syndrome* memiliki keterbatasan kemampuan dalam hal komunikasi, pola perilaku, dan interaksi sosial. Karena itu perlu penanganan khusus pada tahap perkembangan agar mereka dapat menajalani kehidupan layaknya anak-anak normal lainnya. Setiap anak mempunyai kekurangan, namun sekaligus mempunyai kelebihan. Oleh karena itu, dalam penanganan komunikasi Orang tua dengan anak *Down Syndrome* memerlukan perhatian pada segi kemampuan dan sekaligus ketidak mampuannya tersebut.

Permasalahnya timbul ketika proses komunikasi yang dilakukan *anak Down Syndrome* ternyata memiliki perbedaan dengan Orang tua, oleh karena itu interaksi yang terjadi diantara keduanya memiliki kemungkinan untuk tidak berjalan secara efektif. Oleh sebab itu adanya hambatan yang mungkin akan timbul selama proses komunikasi yang berlanjut antara Orang tua dengan anak yang mengalami *Down Syndrome*, penempatan komunikasi atau penyampaian yang biasanya bagi orang tua pada umumnya benar bisa menjadi hal yang membingungkan dan tidak dimengerti oleh anak yang mengalami *Down Syndrome* tersebut.

1.2 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih jelas tentang "**Pola Komunikasi Orang tua Dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung"**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Proses Komunikasi Orang tua dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Hambatan Komunikasi Orang tua dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung.

2. Kajian Pustaka

2.1 Proses Komunikasi dan Hambatan Komunikasi

Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek" mengemukakan bahwa, proses komunikasi menunjukan adanya serangkaian tahapan dalam melakukan komunikasi yang berkenaan dengan cara atau media apa yang digunakan dalam mendukung komunikasi yang dilakukan. Proses komunikasi inilah yang yang membuat komunikasi, berarti ada suatu alat yang digunakan dalam prakteknya sebagai cara pengungkapan komunikasi tersebut. Proses komunikasi ini terbagi menjadi dua tahap yakni komunikasi primer dan sekunder sebagaimana diungkapkan (Effendy, 2009: 11-18).

Hambatan komunikasi merupakan salah satu faktor penting untuk dipelajari terkait dengan berbagai gangguan yang mungkin ditimbulkan pada saat komunikasi berlangsung yang menghambat komunikasi (Effendy, 2003:45)

3. Pembahasan

Untuk Fokus penelitian ini adalah adanya Pola Komunikasi antara Orang Tua dengan Anak *Down Syndrome* di Kota Bandung. Dimana adanya Orang tua yang memiliki anak yang mengidap *Down Syndrome*, suatu proses komunikasi antara si Orang Tua dengan anaknya dan juga ada hambatan yang membuat kendala dalam berkomunikasinya adalah hambatan atau peganggu dalam ke

efektifan proses suatu komunikasi. Pengertian mengenai Pola komunikasi menurut Soejanto (2001:27) adalah sebagai berikut : Pola Komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitannya antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Dalam Penyampaian komunikasi yang lancar tentunya adanya usaha untuk kesamaan makna antara, orang tua yang memiliki anak yang mengidap *Down Syndrome*. terdapat kesamaan antara ibu Rainy arjakusumah dan Ibu Rina niawaty yang lebih mengutamakan pengertian untuk anaknya dimana si orang tua memberikan pengertian agar kesamaan makna tersebut terjalin, tetapi berbeda dengan Ibu Sri Rezky lebih mencoba untuk dia melihat apa efek dari komunikasi yang telah ia lakukan untuk anaknya, ketika efeknya untuk anaknya yang bernama hafriyan tidak sesuai yang dia harapkan ia mencoba terus berulang kali untuk melihat apa saja yang terjadi pada efek dari komunikasi antara ibu Sri Rezky degnan anaknya yang terjalin.

Selain itu juga dari keluarga atau anak dari ibu Sri Rezky memberikan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anaknya , tetapi semua orang tua yang menajdi Informan penelitian memberikan kebebasan untuk anaknya yang ingin mengembangkan kemampuan dan bakat mereka masing- masing, ada anak *Down Syndrome* yang bisa melukis, bermusik, menari dan sebagainya sehingga mereka masih diperlakukan seperti layaknya anak normal lainnya

Dalam komunikasi tentu adanya sebuah komunikasi yang efektif yang terjalin antara kedua belah pihak yaitu antara komunikator dan komunikannya, disini adanya komunikator tersebut berada pada si orang tua dan si anak sebagai

komunikan, Proses Komunikasi yang berlangsung selama ini antara anda sebagai orang tua dengan anak anda, apakah penyampaian pesan yang anda maksud dapat menciptakan komunikasi yang dibangun oleh orang tua yang memiliki amak *Down Syndrome*. memiliki kesamaan proses antara Ibu Rainy Arjakusmah dengan Ibu Rina Niawaty, dimana mereka termasuk yang awalnya masih belum memahami apakah efektif atau tidak antara komunikasi yang terjalin antara merekas sebagai orang tua dengan si anaknya, berbeda dengan jawaban dari Ibu Sri Rezky memberikan tekanan suara atau nada yang pelan sederhana untuk terjalinnya komunikasi yang efektif dia dengan anaknya yang bernama Hafriyan, berbeda juga halnya dengan Bapak Agus Husni komunikasi yang ia lihat dengan ankanya yang bernama Aidil Rizky termasuk yang lumayan efektif.

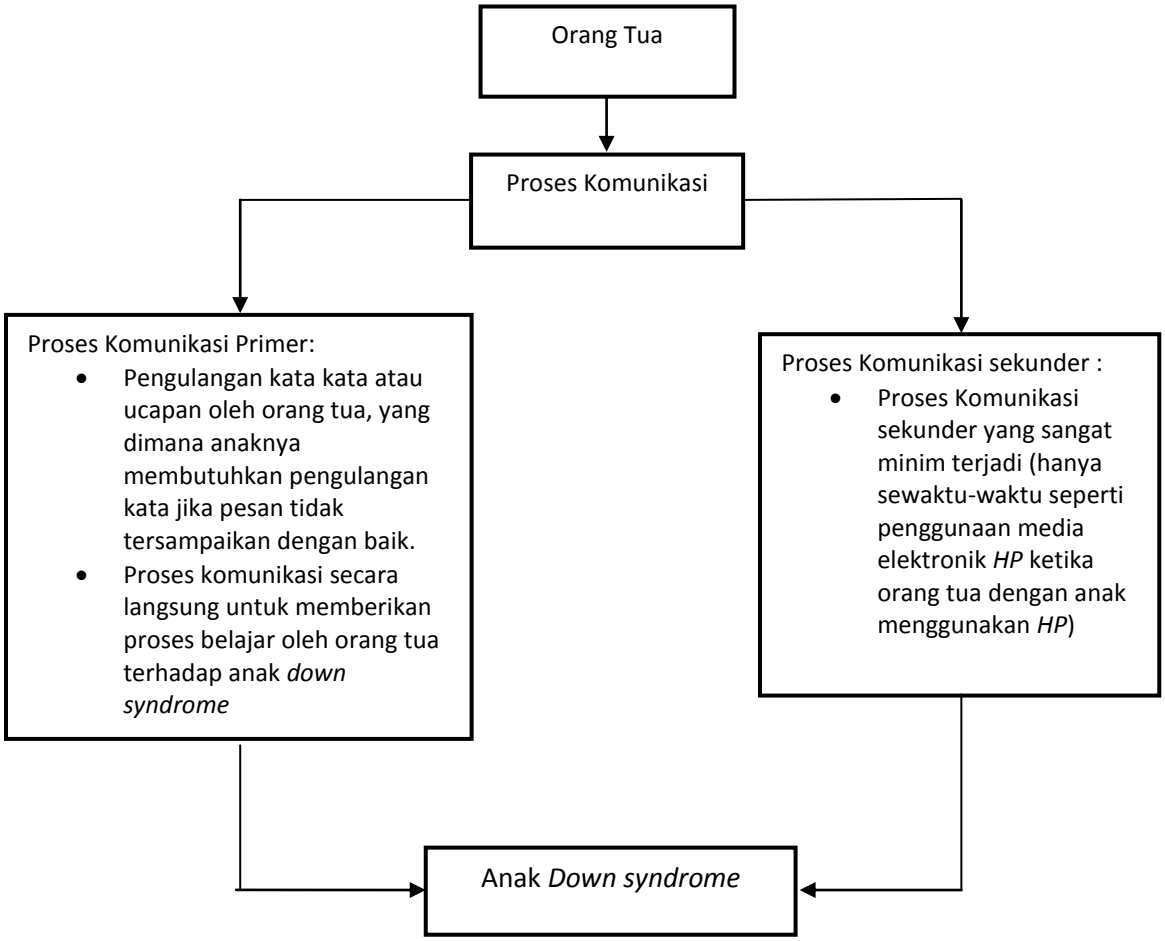
Orang tua yang memiliki anak yang memang membutuhakan perhatian khusus, tentu orang tua ingin anaknya bisa terlibat dalam lingkungan sosial agar dia kelak tidak terlalu asing melihat keadaan diluar lingkungan rumahnya atau dluar lingkungan keluarganya, proses belajar di luar lingkungan rumah antara si anak yang ingin mempelajari bagaimana kedaan diluar rumahnya melalui keikut sertaannya dengan kegiatan orang tuanya agar proses belajarnya menjadi beragam, seperti Ibu Rainy yang memang sering mengajak anaknya untuk kegiatan kerohanian di bersama ibunya dan ibu Rina dan Ibu Sri Rezky sering juga mengajak anaknya untuk berkunjung kerumah saudaranya atau keluarga lainnya agar anaknya tersebut mengenal kedekatan dengan keluarga lainnya.

pendidikan keluarga menjadi penunjang dalam proses komunikasi antara orang tua dengan anak *Down Syndrome*.terlihat jawaban yang berbeda tetapi

tujuannya sama antara informan Ibu Rainy Arjakusumah, Ibu Rina Niawaty, Ibu Sri Rezky dan Bapak Agus Husni. Pendapat Ibu Rina Niawaty yang mempertegas adanya sebuah pendidikan keluarga merupakan suatu penunjang dalam proses komunikasi yang baik.

Bagan 3.1

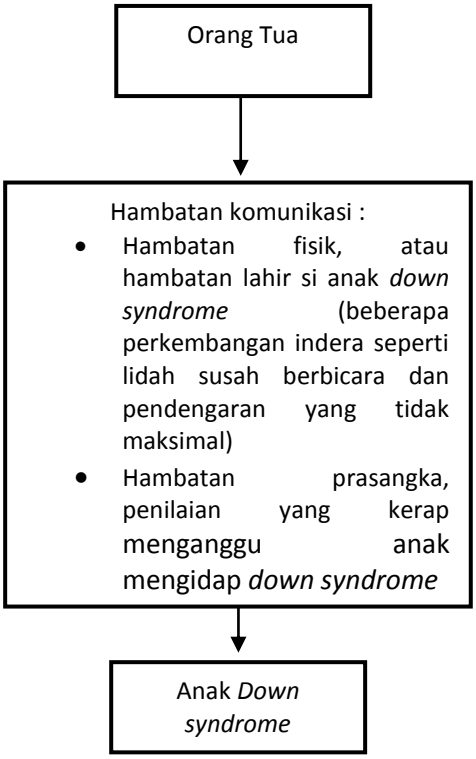
Bagan Proses Komunikasi orang Tua dengan Anak Down syndrome



Sumber : Peneliti, 2015

Bagan 3.2

Hambatan Komunikasi Orang tua dengan Anak *Down syndrome*



Sumber: Peneliti, 2015

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi Orang Tua dengan anak Down Syndrome bisa berjalan tidak efektif jika adanya Orang Tua tidak mampu memahami anaknya yang mengalami *Down Syndrome*, untuk membuat anak *Down Syndrome* yang mengerti orang tuanya itu merupakan hal yang termasuk membuat si anak akan menjadi lebih bingung dalam menjalankan prose komunikasinya tersebut.
2. hambatan komunikasi di karenakan memang adanya faktor bawaan lahir atau fisik seorang anak *Down Syndrome* , dan yang paling memungkinkan juga pada penanganan yang tidak efektif untuk pengobatan anak *Down Syndrome*.
3. dapat dilihat beberapa orang tua dalam berkomunikasi dengan anaknya yang mengidap *Down Syndrome*. menghasilkan pola komunikasi ayng berbeda-beda, setelah penelitia melakukan wawancara, mendengarkan, dan mengutip wawancara dari keempat informan tersebut, dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian dilihat dari proses komunikasi dan adanya suatu hambatan Orang Tua dengan ankanya yang mengidap *Down Syndrome* dalam membentuk atau melatih sosialisasinya ditengah-tengah kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.

4.2 Saran Bagi Orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome*

1. Pemahan mengenai Proses komunikasi yang lancar dan efektif harus dimiliki oleh orang tua yang memiliki anak *down syndrome*, agar proses penyampaian pesan tersebut menjadi lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua.
2. Hambatan Komunikasi yang menjadi kendala antara terbangunnya komunikasi yang efektif antara anak dengan orang tua maupuns ebaliknya, harus dipahami secara mendalam

3. Orang tua harus bisa melakukan berupa pendekatan terhadap anak dengan konteks komunikasi yang mudah dan diterima oleh anak, agar perkembangan komunikasi antara orang tua dengan anak yang *down syndrome* tersebut bisa memberikan arahan yang baik.
4. Hindari perasaan orang tua yang berkecil hati karena memiliki anak *down syndrome,* jika berkecil hati bisa berdampak dengan anak itu sendiri yang dimana orang tuanya sendiri yang harus menjadi pemberi masukan dan saran yang positif untuk perkembangan bagi anaknya

5. Daftar Pustaka

Buku :

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Bandung: Simbiosa Rekratama Media.

Ardianto, Elvinaro., & Bambang Q-Aness. 2014. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekratama Media.

Budyatna, Muhammad. Dkk. *TeorikomunikasiAntarpribadi*. Jakarta: Kencana, 2011.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama

Devito, A. Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tanggerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orangtua & Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta. Dunia Pustaka Jaya

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Imu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Dasrun, *KomunikasiAntarpribadidanMedianya*, Yogyakarta: GrahaIlmu, 2012

Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Montesori. (1997). *Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Jakarta:

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantaar*. Bandung: Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Solihat, Manap., Dkk. 2014. *Interpersonal Skill* (tips membangun komunikasi dan relasi). Bandung: Mujahid Press.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tarmansyah. 2003. *Rehabilitas dan Terapi untuk Individu yang Membutuhkan Layanan Khusus*. Bandung: Depdiknas.

Kosasih,E, Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus.Bandung:Yrama Widya

Karya Ilmiah :

Apriyanti, Ufit. 2013. Pola Komunikasi Si Wanita Karir *Single Parent* Dengan Anaknya Di Kota Bandung. (Studi Deskriptif tentang Pola komunikasi Wanita Karir *Single Parent* Dengan Anaknya), Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Fahluvina, Nadia 2014. Pola Komunikasi Mahasiswa Asal Sumatera Utara Suku Batak Karo (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Mahasiswa Asal

Sumatera Utara Suku Batak Karo yang Melakukan Studi di Universitas Komputer Indonesia dalam Berinteraksi dengan Lingkungan Kampus-nya), Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Parihat, 2010. Pola Komunikasi Pada Wanita Karir Dengan Anak Remajanya (Studi Kasus Tentang Pola Komunikasi Pada Wanita Karier Dengan Anak Remajanya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung (UNISBA).